

## Analisis Komparatif Rasio Profitabilitas Sebelum dan Selama Covid-19 pada Wisata Konservasi *Green Paradise* Kota Pagar Alam

Hastri Liza<sup>1\*</sup>, Elvera<sup>1</sup>, Yadi Maryadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen / Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Lembah Dempo, Indonesia

\*email: [hastriliza18@gmail.com](mailto:hastriliza18@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to compare the profitability ratios before and during covid-19 on Green Paradise conservation tourism in Pagar Alam City. The type of research used is comparative research. The number of samples used in this study is financial data on Green Paradise conservation tourism, the test method uses a different T-test. From the analysis of the data obtained that there is a significant difference in profitability proxied by GPM and OPM before and during Covid-19 this is evidenced by the results of the different T test showing that the value of the Independent Sample T-Test Table with equal variances is assumed both gross profit margin and operating profit margin with a sig value (0.009) < 0.05. These results indicate that there is a significant difference between the profitability ratio proxied by gross profit margin and operating profit before and during Covid-19 at Green Paradise Conservation Tourism City of Pagar Alam before Covid-19 and during Covid-19, so the hypothesis is accepted.*

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Profitabilitas;  
Gross Profit  
Margin;  
Operating Profit  
Margin;  
Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas sebelum dan selama covid-19 pada wisata konservasi Green Paradise Kota Pagar Alam, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan pada wisata konservasi Green Paradise metode pengujiannya menggunakan uji beda/uji beda T. Dari analisis data di peroleh bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada profitabilitas yang diprosikan dengan GPM dan OPM sebelum dan selama Covid-19 ini dibuktikan dengan hasil uji beda T menunjukkan bahwa nilai Tabel Independent Sample T-Test dengan aqual variances assumed baik gross profit margin maupun operating profit margin dengan nilai sig (0,009)<0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio profitabilitas yang diprosikan dengan grosst profit margin serta operating profit sebelum dan selama covid-19 pada wisata konservasi Green Paradise Kota Pagar Alam sebelum covid 19 dan selama covid-19, sehingga hipotesis diterima.

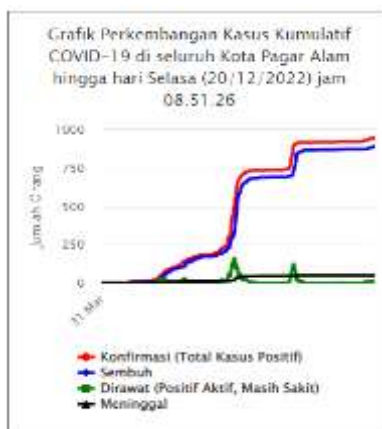
### PENDAHULUAN

Virus corona atau juga disebut dengan Covid-19 (Corona Virus Diseases 19) mulai muncul di Wuhan pada bulan November 2019, dan pertama kali dilaporkan masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Virus tersebut digolongkan sebagai virus yang sangat mematikan, dilihat dari bagaimana orang-orang yang terkena virus ini pada akhirnya

banyak yang meninggal. Oleh karena itu, banyak yang mengambil kebijakan *lockdown*, dimana masyarakat diwajibkan untuk selalu berada di rumah demi mengurangi angka penyebaran Covid-19. Hal ini akhirnya juga berdampak pada perekonomian, yang aktivitasnya menjadi menurun karena tidak ada kegiatan masyarakat yang boleh dilakukan di luar rumah. Banyak upaya dilakukan untuk menghentikan serta mengurangi penyebaran wabah virus ini, salah satunya dengan melaksanakan *social distancing* ataupun *physical distancing*. *Social distancing* sendiri merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menyarankan orang-orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai serta berhubungan langsung dengan orang lain. Dalam kajian teori ilmu ekonomi, *social* atau *physical distancing* ataupun pengetatan dan pembatasan aktifitas masyarakat akan berdampak pada penyusutan *Agregat Supply (AS)* dalam perekonomian yang berdampak pada penurunan jumlah produksi atau *quantity (Q)*. Keadaan dimana masyarakat hanya di rumah saja (*stay at home*) akan menimbulkan penurunan permintaan secara agregat atau *Agregat Demand (AD)* yang berujung pada jumlah produksi yang terus menyusut.

Penurunan perekonomian ini bukan hanya menimbulkan guncangan pada fundamental ekonomi riil, melainkan juga mengganggu kelancaran mekanisme permintaan dan penawaran pasar. Pada sektor pariwisata jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia turun drastis seiring dengan berkurangnya penerbangan internasional. Demikian halnya dengan wisatawan domestik turun drastis sejak pandemi dan semakin parah dengan penerapan *social* dan *physical Distancing*. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan baik dari mancanegara maupun domestik berdampak signifikan pada berkurangnya penerimaan devisa negara dari sektor pariwisata.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi pengembangan Agrowisata yang sangat didukung dengan kondisi sumber daya alam yang melimpah. Mayoritas pariwisata di Indonesia memanfaatkan lahan pertanian atau hamparan pertanian sebagai objek wisata. Selain itu wisatawan juga ditawarkan dengan berbagai fasilitas interaksi dengan alam secara langsung, seperti aktivitas memetik dan makan buah di tempat. dan kegiatan yang mengandung unsur edukatif. Pagar Alam adalah salah satu kota yang terdampak Covid-19 setelah virus ini masuk ke Indonesia. Data perkembangan kasus kumulatif COVID-19 di seluruh Kota Pagar Alam sejak dimulainya pandemi virus corona di Kota Pagar Alam dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Grafik perkembangan kasus kumulatif COVID-19 di Kota Pagar Alam  
**Sumber:** Update Covid-19 Kota Pagar Alam

Berdasarkan data pada Gambar 1 jumlah orang yang positif terinfeksi virus corona di Kota Pagar Alam telah mencapai 945 orang. Kemudian yang meninggal karena Covid-19 sebanyak 50 orang dan 1 positif aktif (masih sakit), serta 894 orang dinyatakan sembuh. Adanya informasi mengenai kasus Covid-19 diatas akan memberikan dampak terhadap kunjungan wisatawan di Kota Pagar Alam. Sama halnya dengan kegiatan perekonomian lainnya, wisata konservasi *Green Paradise* Kota Pagar Alam juga terdampak Covid-19 dimana pemerintah Kota Pagar Alam mengharuskan masyarakat untuk *stay at home* yang berakibat pada penurunan jumlah wisatawan karena pariwisata diharuskan tutup sementara. Hal ini berdampak pada pendapatan dan penurunan profit. Betapa tidak, ditengah perjuangan menghidupkan pariwisata dengan himbauan *stay at home* maupun *work from home*, membatasi mobilitas manusia untuk melakukan perjalanan sehingga pada fase tersebut dampak yang paling mudah diestimasi adalah dampak pada penurunan jumlah wisatawan pada masa pandemi Covid-19.

Menurut Diana (2023:174) rasio profitabilitas digunakan untuk menilai apakah investasi perusahaan adalah pengendalian biaya dan efisiensi penggunaan aset. Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang ada (aset). Profitabilitas berfokus pada sumber dan tingkat keuntungan perusahaan dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak dari berbagai pendorong. Efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Jenis-jenis rasio profitabilitas digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Kondisi diatas telah menunjukkan bahwa masa pandemi Covid-19 telah menyebabkan beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan.

Letak Kota Pagar Alam yang berada di wilayah pegunungan membuat sebagian besar pertumbuhan PDB Kota Pagar Alam ditunjang dari sektor pariwisata. Salah satu bentuk pariwisata unggulannya adalah agrowisata. Ada salah satu agrowisata unggulan yang sangat digemari oleh wisatawan yaitu objek wisata observasi *Green Paradise* yang merupakan objek wisata seluas ekitar 4,7 hektar yang terletak di kaki Gunung Dempo, Desa Sukarami RT 001/RW 001 Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan signifikan yang terjadi di tahun 2020. Estimasi penurunan jumlah kunjungan wisatawan yakni sebesar 75%. Terkhusus pada bulan Desember 2020 dimana wisatawan biasanya banyak melakukan perjalanan liburan, terdapat penurunan jika dibandingkan pada bulan yang sama di tahun 2019. Sesudah ada pengumuman pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), wisatawan yang sudah reservasi atau wisatawan yang sudah mau datang ke *Green Paradise* membatalkan kunjungan karena takut di daerah perbatasan sendiri bisa keluar atau tidak. Kondisi ini membuat pemilik pariwisata harus selalu berinovasi untuk meningkatkan daya saing agar bisa bertahan dalam masa pandemi ini. Untuk itu tempat wisata harus selalu meningkatkan strategi supaya dapat mempertahankan eksistensinya serta menjadi tempat wisata pilihan di Kota Pagar Alam. Pemilik harus sanggup mengelola manajemennya untuk memenangkan persaingan pada masa pandemi yang serba kompetitif dengan banyak aturan-aturan yang mempengaruhi daya beli supaya bisa bertahan untuk berkembang serta tumbuh sesuai dengan tujuan perusahaan.

Untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap profit sebelum dan selama pandemi Covid-19 ini pada sektor pariwisata khususnya *Green Paradise* yang pastinya terkena dampak wabah ini dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit Margin* dan *operating profit margin*. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Hidayati & Rochiyati (2021) menyatakan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional (*operational cost of operating income*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari profit perusahaan karena profit mencerminkan prestasi kerja manajemen pada periode tertentu. Profit merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Diana, 2022). Tolok ukur sehat atau tidaknya perusahaan, dilihat dari penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Kelima aspek ini merupakan penilaian yang paling efektif untuk menilai, apakah aktivitas perusahaan

tersebut baik atau tidak, serta apakah perusahaan tersebut mampu tidak nya membayar kewajiban yang dimiliki.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian Komparatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pengukur. Penelitian ini dilakukan pada wisata konservasi Green Paradise Kota Pagar Alam yang beralamat di Desa Sukarami RT 001/RW 001, Kelurahan Muara Siban, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 hingga bulan Mei 2023.

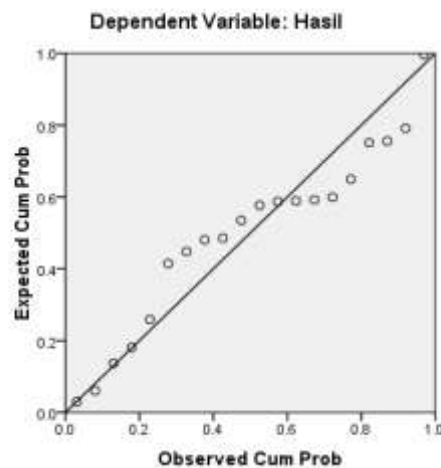
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada wisata konservasi Green Paradise Kota Pagar Alam. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *gross profit margin* dan *operating profit margin* antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu (Elvera & Astarina, 2021:59). Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini adalah memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2019-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari wisata observasi *Green Paradise* Kota Pagar Alam yang berupa laporan keuangan yang berupa laporan bulanan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis event study yang bertujuan untuk mengukur hubungan atau peristiwa yang mempengaruhi sekuritas dengan return sekuritas tersebut. Reaksi pasar dapat diidentifikasi dengan perubahan harga atau hasil sekuritas yang dibantu dengan program pengelolaan data statistik SPSS 16.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Normal *P-P Plot regression Standardized Residual*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika titik-titik pada gambar mengikuti garis lurus. Berdasarkan hasil pada Gambar 5 data penelitian ini terdistribusi normal. Dimana titik-titik yang terdapat pada gambar mengikut pola pada garis lurus.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 5.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil pengujian Sample T test untuk dua sampel independen menunjukkan hasil perhitungan Levene's Test For Equility of Variances terdapat temuan penting. Hasil dari bagian ini dapat dijelaskan dan diimplementasikan dengan membandingkan nilai Signifikansi ("sig" atau P). Jika *the variances* atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka perbedaan implementasi faktor tersebut untuk ke dua grup adalah sama. Jika hasil Levene's Test  $< 0,05$ , maka perbedaan implementasi faktor tersebut untuk kedua grup adalah tidak sama.

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Sebelum Pandemi

	Net Profit Margin	N	Mean	Std. Deviation
Hasil	GPM Sebelum	10	1.1120	0.10174
	OPM Selama	10	1.0850	0.05759

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Variabel *gross profit margin* sebelum adanya pandemi memiliki nilai mean 1.1120 dan standar deviasi 0.10174 selama adanya pandemi memiliki nilai mean 1.0850 dan standar deviasi 0.05759. Berdasarkan hasil pada Tabel 6 dapat dikatakan bahwa *gross profit margin* selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa *gross profit margin* sebelum pandemi lebih baik daripada selama pandemi.

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Setelah Pandemi

	Return On Assets	N	Mean	Std. Deviation
Hasil	OPM Sebelum	10	1.5720	1.37852
	OPM Selama	10	1.1840	0.38471

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel *operating profit margin* sebelum pandemi memiliki nilai mean 1.5720 dan standar deviasi 1.37852. *operating profit margin* selama pandemi memiliki nilai mean 1.1840 dan standar deviasi 0.38471. Hal ini berarti *operating profit margin* sebelum pandemi lebih baik dari pada *operating profit margin* selama pandemi.

Hal ini berarti bahwa ketika dibandingkan sebelum dan selama pandemi berlangsung, profitabilitas perusahaan menurun seiring semakin bertambahnya waktu pandemi, profitabilitas perusahaan semakin menurun. Rasio ini merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan *sales*. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi pada pariwisata, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan pariwisata. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana berarti penggunaan aktiva perusahaan belum sepenuhnya efisien dan naik turunnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva. Hal ini yang kemudian berpengaruh terhadap pendapatan pada objek wisata karena Covid-19 jadi ada perubahan secara ekonomi dan bidang usaha pasti terkoreksi, termasuk pada wisata konservasi *Green Paradise*.

Adanya penurunan yang sangat signifikan berdampak pada kontribusi destinasi ini terhadap pendapatan asli daerah, karena jumlah pendapatan akan sejalan dengan kontribusi yang diberikan, apabila pendapatan destinasi wisata meningkat maka kontribusinya juga akan meningkat, namun sebaliknya apabila pendapatan wisata menurun maka jumlah kontribusi yang diberikan juga akan menurun. Dampak yang dirasakan bagi obyek wisata *Green Paradise* diantaranya adalah mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya wisatawan pada pandemic Covid-19 ini. Wisatawan yang berkunjung pun harus mengikuti aturan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19. Terhitung sejak awal adanya pandemi Covid-19 aktivitas jumlah kunjungan wisatawan menurun di *Green Paradise*.

Faktor yang mempengaruhi penurunan profitabilitas yang pertama faktor PSBB, Dengan adanya pandemi ini sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor di dunia termasuk Indonesia seperti sektor pariwisata yang sangat dirugikan dengan hal tersebut, mengingat bahwa virus covid-19 membatasi setiap individu untuk keluar rumah dan terdapat berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Obyek wisata *Green Paradise* sangat mengalami kerugian dengan adanya pandemi ini, setelah pemerintah memberlakukan PSBB obyek wisata *Green Paradise* juga langsung menutup objek wisata tersebut di bulan Maret minggu ke empat. Dengan ditutupnya objek wisata tersebut terjadi penurunan drastis pengunjung wisatawan membuat berkurangnya hasil pendapatan dari obyek wisata tersebut.

Dengan kebijakan tersebut semakin merugikan pegiat di bidang pariwisata namun hal tersebut juga sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus

Covid-19. Kedua, faktor penutupan *Green Paradise* yang harus ditempuh untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Wilayah Kota Pagar Alam. Hal tersebut berdampak pada pembatasan para wisatawan yang pada akhirnya juga akan berdampak pada menurunnya pemasukan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurlaily (2020); Baune et al (2021), Suhartini (2022); Atifah et al (2022); dan Viranti (2020) yang menunjukkan adanya penurunan profitabilitas selama Covid-19. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan Wiwiek Mardawiyah (2020) yang menunjukkan tidak ada perbedaan profitabilitas baik sebelum maupun selama Covid-19.

## KESIMPULAN

Rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Gross Profit Margin (GPM)* sebelum dan selama Covid-19 pada wisata konservasi *Green Paradise* kota Pagar Alam menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dimana berarti terjadi penurunan profitabilitas. Untuk meningkatkan kinerja keuangan pada wisata konservasi *Green Paradise* khususnya profit, maka pengelola pariwisata harus berusaha meningkatkan kinerja. Salah satunya yaitu dengan jalan menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti variabel rasio likuiditas, solvabilitas, menambah sampel yang akan diteliti, serta dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atifah, Riris (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.1, No.9, Mei 2022
- Baune, Aldi (2022). Analisis Kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan Sektor Pariwisata yang terdaftar di BEI 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol 5 No.1 2022
- Elvera, Astarina Yesita 2021 “Metodologi Penelitian”, Penerbit: ANDI, Yogyakarta
- Hidayati, R., & Rochiyati, M. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Borobudur Management Review*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/bmar.v1i1.4983>
- Mardawiyah, Wiwiek (2019). Profitability Ratio Analysis Before and During Covid-19 Case Study in PT. Japfa Comfeed Indonesia. *South East Asia. Journal Of Contemporary Bussines Economies and law* Vol.24 Issue 4
- Nurlaily (2022). Analisis rasio profitabilitas sebelum dan selama covid-19 pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.1, No.9, Mei 2022
- Suhartini, Tiena (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio



- Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). Jurnal Manajemen dan ilmu pendidikan sosial Volume 3, Issue 1, 2022
- Viranti, Rachma (2019). Analisis perbandingan profitabilitas sdaham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan. Jurnal Prosiding Manajemen ISSN 2460-545
- Wardan, Sinta (2011). Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi Vol.17 2011
- Widyawati, Nurlaily (2022). Analysis of financial and share performance before and after the covid-19 pandemic on the indonesia stock exchange. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Terakreditasi Sinta 3 SK No:105/E/KPT/2022.OJK. (2018a). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2018*. Jakarta.
- OJK. (2018b). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2018*. Jakarta.